PENERAPAN TEKNIK VOKAL PADA REPERTOAR PADUAN SUARA *QUEL AUGELINE CHE CANTA* KARYA CLAUDIO MONTEVERDI OLEH *CANTABILE CHORALE*

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik

Oleh :

Dindha Pramelita

NIM. 14100170131

Semester Genap 2017/2018

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENERAPAN TEKNIK VOKAL PADA REPERTOAR PADUAN SUARA *QUEL AUGELINE CHE CANTA* KARYA CLAUDIO MONTEVERDI OLEH *CANTABILE CHORALE*

Oleh:

Dindha Pramelita
NIM. 14100170131

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap 2017/ 2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 10 Juli 2018.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing/ Anggota

A.Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Al insyirah: 5-6

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

1. ALLAH SWT
2. Bapak Pramutono dan Ibu Martini Puji Lestari
3. Atep Pramuditya
4. Ade Pramudya
5. Novera Pramita Dewi
6. Azis Septianto

yang selalu memberi dukungan, mendoakan, sabar dan menunggu saya menyelesaikan kuliah, dan selalu bisa menjadi tempat untuk berkeluh kesah.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Terimakasih dan puji syukur yang tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, kekuatan, pelajaran, perjuangan, dan berbagai makna bagi penulis. Karya tulis ini disusun dengan penuh perjuangan telah mendewasakan dan menyadarkan penulis bahwa segala sesuatunya tidak dapat terselesaikan dengan kekuatan sendiri.

Proses penulisan ini skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Prodi Seni Musik Dr. Andre Indrawan M.Hum, M.Mus.
2. A. Gathut Bintarto T, S.Sos, S.Sn, M.A selaku Sekretaris Prodi Seni Musik. Terimakasih atas bimbingan selama menempuh pendidikan di Institusi ini.
3. Linda Sitinjak S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak atas kesempatan, waktu, kesabaran, bimbingan dan arahan yang sudah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Tri Wahyu Widodo, S.Sn, M.A selaku dosen wali. Terimakasih atas bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di kampus ini.
5. Dr. Suryati, M.Hum selaku dosen pengampu mayor. Terimakasih telah membimbing saya dengan sabar.
6. Para Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

7. Bapak Pramutono dan Ibu Martini Puji Lestari, orang tua terhebat, orang tua yang selalu sabar. Terimakasih atas doa, pelajaran, kepercayaan, kasih, dukungan, dorongan, semangat, dan untuk segalanya.
8. Mas Atep Pramuditya, Mas Ade Pramudya, Mbak Novera Pramita Dewi, Mas Hendra Chriswihandoko, Mbak Rita Widiastuti. Terimakasih untuk semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Mas Azis Septianto. Terimakasih untuk kasih sayang, bantuan, dorongan, semangat, terimakasih untuk ketulusannya.
10. Mas Bagus Satrio Utomo, terimakasih untuk ilmunya, terimakasih atas bimbingan dan waktunya.
11. Mba Anggita Kusumarani. Terimakasih untuk dukungan, semangat dan bantuannya.
12. Teman-temanku seperjuangan. Novi, Maria Eufrasia, Rasta, Berliana, Dian terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
13. Sahabat se-iya sekata, Firda, terimakasih untuk waktu yang sudah kita lalui bersama dan terimakasih juga untuk semangatnya. Panas *Special Squad*, Nanda, Firda, Yushita, Salva, Nada, terimakasih kalian selalu jadi penghiburku.
14. Kelurga besar paduan suara *Cantabile Chorale* Yogyakarta.
15. Keluarga besar HMJ 2016. Terimakasih atas pengalaman yang diberikan.
16. Keluarga besar paduan suara *Vocalista Harmonic Choir* PSM ISI Yogyakarta.

Semoga semua amal baik yang telah diberikan senantiasa mendapatkan pahala dan limpahan rahmat yang setimpal oleh Allah SWT. Akhir kata,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penulis mengakui bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Penulis

Dindha Pramelita

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Cantabile Chorale adalah kelompok paduan suara yang didirikan pada bulan Juli 2015. Kelompok ini telah beberapa kali mengadakan konser dan mengikuti kompetisi paduan suara. Pada Bulan April 2018 kemarin, kelompok ini mengadakan konser dengan tema Voitta #2. Salah satu lagu yang dibawakan adalah *Quel Augeline Che Canta* karya *Claudio Monteverdi,* lirik lagu ini ditulis dalam Bahasa Italia yang diambil dari sebuah puisi dalam teks *Il Pastor Fido* yaitu sebuah *pastoral tragicomedy* karya Giovanni Battista Guarini. Lagu ini diartikan sebagai nyanyian burung kecil. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bentuk lagu tersebut, dan untuk memberikan gambaran tentang penerapan teknik vokal pada lagu *Quel Augeline Che Canta* oleh Cantabile Chorale. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada salah satu anggota *Cantabile Chorale* Anggita Kusumarani dan dokumentasi. Kesimpulan yang dapat ditarik yaitu lagu ini memiliki 5 bagian, lagu ini penuh dengan nada melismatis dan membutuhkan penerapan teknik vokal yang baik dari segi sikap dalam bernyanyi, pernafasan, intonasi, artikulasi, blending, ekspresi, dinamika, dan interpretasi.

Kata Kunci: Paduan suara, Cantabile Chorale, *Quel Augeline Che Canta,* Teknik Vokal, Claudio Monteverdi

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN MOTTO ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR NOTASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Tinjauan Pustaka 4

E. Metode Penelitian 5

F. Sistematika Penulisan 8

BAB II MUSIK PADUAN SUARA, LAGU *QUEL AUGELINE CHE CANTA*, DAN PADUAN SUARA *CANTABILE CHORALE*

A. Paduan Suara..... 9

1. Pengertian Paduan Suara……... 9

2. Sejarah Singkat Paduan Suara…….. 10

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Teknik Dasar Vokal Dalam Paduan Suara..... 16

1. Pernapasan……..... 16

2. Intonasi…….. 17

3. Sikap……. 18

4. Posisi Mulut…….. 19

5. Resonansi…….. 20

6. Frasering……..... 21

7. Artikulasi……... 21

C. Paduan Suara *Cantabile Chorale*..... 23

1. Latar Belakang Paduan Suara…….. 23

2. Struktur Organisasi *Cantabile Chorale*……. 24

3. Jadwal dan Tempat Latihan *Cantabile Chorale*…….. 25

4. Kegiatan Konser dan Kompetisi……... 28

D. Lagu *Quel Augeline Che Canta* 33

BAB III ANALISIS DAN TEKNIK VOKAL PADA PADUAN SUARA *CANTABILE CHORALE* LAGU *QUEL AUGELINE CHE CANTA* KARYA *CLAUDIO MONTEVERDI*

A. Analisis Bentuk Lagu *Quel Augeline Che Canta* Berdasarkan Interpretasi Pengaba 37

1. Bagian A birama 1-17…….. 39

2. Bagian B birama 17-32……. 42

3. Bagian C birama 33-44……. 44

4. Bagian D birama 44-60……. 45

5. Bagian E birama 61-74……. 48

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Kedisiplinan yang ditekankan oleh pelatih dalam membawakan lagu *Quel Augeline Che Canta* 49

1. Sikap 50
2. Teknik Vokal secara umum dalam hal memproduksi suara..... 52
3. Blending (keseragaman suara)..... 52
4. Ekspresi dan Dinamika 53
5. Interpretasi..... 53

C. Teknik vokal yang dipakai Cantabile Chorale dalam melatih lagu *Quel Augeline Che Canta* 54

1. Pernapasan 54
2. Intonasi 55
3. Resonansi……..... 56
4. Frasering……..... 57
5. Artikulasi…….. 57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA…..... 61

LAMPIRAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 1-5..... 40
Notasi 2 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 6-12..... 40
Notasi 3 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 13-16..... 41
Notasi 4 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 17-24..... 42
Notasi 5 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 25-30..... 42
Notasi 6 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 31-32..... 43
Notasi 7 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 33-34..... 44
Notasi 8 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 35-44..... 44
Notasi 9 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 44-46..... 45
Notasi 10 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 47-53..... 45
Notasi 11 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 53-60..... 46
Notasi 12 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 61-63..... 47
Notasi 13 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 64-68..... 47
Notasi 14 potongan lagu *Quel Augeline Che Canta* birama 69-74..... 44
Notasi 15 Nada Third yang harus diturunkan volumenya..... 52
Notasi 16 potongan lagu yan memerlukan pernapasan dan support yang baik.. 54
Notasi 17 notasi untuk melatih intonasi..... 55
Notasi 18 Vokalisi yang digunakan untuk melatih interval jauh..... 56
Notasi 19 Contoh pemenggalan frasering 57
Notasi 20 Contoh lirik lagu yang terkena nada melismatis..... 58

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi diafragma sebelum mengambil napas dan sesudah napas..... 17
Gambar 2 Sikap dalam bernyanyi. 19
Gambar 3 Penampang kepala manusia dengan keterangan organ vokal..... 20
Gambar 4 Bentuk dan organ-organ mulut sewaktu memproduksi suara 23
Gambar 5 Latihan di Auditorium Syantikara Yogyakarta..... 26
Gambar 6 Latihan di Balai Serbaguna dusun VII Jomegatan, Bantul. 26
Gambar 7 Posisi benyanyi ketika duduk. 51
Gambar 8 Posisi bernyanyi ketika berdiri. 51
Gambar 9 Placement, Jalur udara 55

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik mempunyai kekuatan yang maha dahsyat. Musik mempengaruhi semua orang, dan pengaruh itu sangat dalam. Sering kita tidak tahu alasannya bagaimana dan kenapa. Kita hanya bisa jatuh cinta pada musik. Musik adalah kekuatan hidup[1]. Ada banyak jenis musik, termasuk musik vokal adalah salah satu bagian penting yang dipelajari semua orang. Secara umum, vokal bisa diartikan sebagai suara manusia karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak bisa dikategorikan sebagai vokal[2].

Setiap manusia mempunyai vokal yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan bentuk dan kemampuan alat pembentuk suara manusia satu dengan lainnya. Seorang penyanyi harus mampu menjangkau nada-nada dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi sesuai dengan jenis suara dan gaya bernyanyi. Batas wilayah nada yang dapat disuarakan oleh seseorang disebut ambitus suara. Suara wanita dewasa memiliki register lebih tinggi bila dibandingkan dengan suara pria dewasa. Pembagian jenis suara manusia berdasarkan ambitusnya: Suara wanita terbagi menjadi 3 suara, yaitu Sopran sebagai suara tertinggi wanita, *Mezzo* Sopran sebagai suara tengah wanita, dan Alto sebagai suara terendah wanita. Suara pria terbagi menjadi 3 suara, yaitu Tenor sebagai suara tertinggi pria, Bariton sebagai suara tengah pria, dan Bass

---

[1] Prof. Vincent McDermott, *Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, ART MUSIC TODAY, Yogyakarta, 2013, hlm.8.

[2] Yudha Pramayuda, *Buku Pintar Olah Vokal*, BUKU BIRU, Yogyakarta, 2010, hlm.35.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sebagai suara terendah pria. Jika bernyanyi perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan bersama-sama disebut paduan suara.

Paduan suara dalam bahasa Inggris biasa disebut juga *choir* atau *chorus* merupakan kesatuan sejumlah penyanyi dari beberapa jenis suara berbeda, yang berupaya memadukan suaranya di bawah pimpinan seorang dirigen. Paduan suara sejenis, anggotanya terdiri dari wanita atau pria saja. Paduan suara gabungan, anggotanya merupakan gabungan dari dua kelompok paduan suara[3].

Paduan suara berkembang pesat saat ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak didirikannya paduan suara di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Perkembangan paduan suara ini tidak bisa lepas dari makin bervariasinya karya-karya paduan suara yang diciptakan oleh komposer-komposer dari berbagai genre dan zaman musik. Pada saat ini pertunjukan paduan suara mencapai taraf yang sangat kompetitif. Lagu-lagu yang dibawakan merambah dari genre klasik hingga modern. Meskipun sudah banyak karya-karya modern, namun beberapa kompetisi paduan suara masih mengadakan lomba untuk kategori lagu-lagu klasik. Salah satu lagu yang banyak dipilih untuk dibawakan dalam lagu kategori tersebut adalah lagu *Quel Augeline Che Canta* karya Claudio Monteverdi.

Quel Augeline Che Canta salah satu komposisi dari Claudio Monteverdi. Lagu ini mengambil syair dari sebuah puisi yang menceritakan tentang burung-burung kecil yang terbang dipagi hari. Komposisi lagu ini terbagi atas 5 suara yaitu Sopran I, Sopran II, Alto, Tenor dan Bass. Bagian sopran dipenuhi dengan

[3] M. Soeharto, *Kamus Musik*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1992, hlm.94.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

nada melismatis sedangkan bass menggunakan teknik *bass continuo* yang menjadi ciri khas zaman renaissance-barok.

Claudio Monteverdi lahir di kota Cremona (Italia Utara) yang terkenal sebagai pusat pembuatan biola dan Monteverdi menerima pendidikan musik yang pertama dari Marc Antonio Ingegneri (1545-1592), seorang komponis polifon renaissance. Tahun 1590 Monteverdi pindah dari Cremona ke Mantua, dimana ia bekerja sebagai penyanyi dan pemain biola di istana keluarga bangsawan termasyhur bernama Gonzaga. Tahun 1601 ia pindah ke Venetia dan mendapat tugas sebagai dirigen di gereja St. Marco. Tahun 1632 ia ditahbiskan menjadi imam, dan meninggal dunia tahun 1643[4].

Komposisi ini dibawakan oleh paduan suara *cantabile chorale* dalam konser yang bertema *Voitta#2* dalam rangka persiapan menuju kompetisi pada lomba paduan suara Universitas Airlangga (LPSUA), konser tersebut diadakan pada bulan April 2018 lalu. *Cantabile chorale* merupakan salah satu paduan suara independen yang ada di Yogyakarta. Anggotanya terdiri dari berbagai kalangan. Baik pelajar, mahasiswa, ataupun pekerja. Sebagai paduan suara yang relative baru, *Cantabile Chorale* sudah berkiprah dalam kompetisi paduan suara yang memiliki standar yang cukup tinggi.Untuk itu penelitian ini memfokuskan diri pada paduan suara *Cantabile Chorale* dalam mengolah lagu *Quel Augeline Che Canta* tersebut.

[4] Karl-Emund Prier sj, Sejarah Musik Jilid 2 (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993), hlm. 18.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk lagu *Quel Augeline Che Canta* karya *Claudio Monteverdi?*
2. Bagaimana penerapan teknik vokal pada lagu *Quel Augeline Che Canta* oleh *Cantabile Chorale*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk lagu *Quel Augeline Che Canta karya Claudio Monteverdi*.
2. Memberikan gambaran tentang penerapan teknik vokal pada lagu *Quel Augeline Che Canta* oleh *Cantabile Chorale.*

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi bahan pustaka yang diperoleh dari skripsi terdahulu dan buku-buku tentang Musik. Tinjauan pustaka merupakan pemaparan yang berkaitan dengan materi penelitian yang akan dikerjakan. Penulis telah memilih beberapa referensi sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Sebagaimana untuk membantu proses penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa buku acuan dan skripsi. Buku-buku yang digunakan adalah:

1. Andre Marcel Toisuta, Tinjauan Olah Vokal Klasik Pada Repertoar Paduan Suara Modern Studi Kasus Lagu *This Marriage Karya Eric Whitacre (2015),* skripsi ini membahas tentang unsur musikal dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tantangan yang dihadapi dalam lagu *This Marriage* karya Eric Whitacre pada paduan suara PSM ISI Yogyakarta. Skripsi ini bermanfaat untuk referensi dan acuan bagi penulis untuk mengerjakan bab II dan bab III.

2. Arthur Jacobs, *Musik Choral*, Terj. Victor Ganap (1978), secara umum membahas tentang musik *choral* dan perkembangannya. Mulai dari akhir abad pertengahan hingga musik *choral* dan simfoni. Berdasarkan penjelasan tersebut, buku ini bemanfaat dalam penulisan bab II.
3. Musik, L. T. (2002). *Menjadi dirigen II Membentuk suara*. Yogyakarta: Tim Musik Pusat Liturgi. Buku ini membahas tentang Paduan Suara, macam-macam teknik vokal, buku ini membantu penulis untuk mengerjakan dalam bab II dan bab III.
4. Rahardjo, S. (1990). *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata. Buku ini membahas tentang sejarah perkembangan peranan suara, anatomi, pembentukan suara dan teknik vokal serta penerapan-penerapannya. Penulis menggunakan buku ini untuk menganalisis teknik vokal dalam mengerjakan bab III.
5. Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas istilah-istilah dalam musik, komponis-komponis, dan buku ini bermanfaat dalam penulisan bab II.

E. Metode penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi[5]. Beberapa tahapan yang dilakukan penulis:

1. Tahap pengumpulan data

Penulis mendatangi langsung tempat dimana *Cantabile Chorale* mengadakan latihan. Ini dimaksudkan agar penulis bisa melihat, mengamati, dan meneliti fakta yang ada dilapangan. Untuk penelitian lapangan ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat *standart* lain / mengamati langsung untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi dari proses pelatihan lagu *Quel Augeline Che Canta* pada paduan suara *Cantabile Chorale*.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dari nara sumber yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab. Tujuannya untuk mengetahui lebih jelas proses penggarapan lagu kepada pihak-pihak berkompeten untuk menjawab dan memberikan informasi yang akurat. Dalam wawancara

[5] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penulis menyiapkan beberapa pertanyaan untuk nara sumber, yaitu pelatih dan beberapa perwakilan anggota *Cantabile Chorale* berdasarkan jenis suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan berupa foto, video, dan rekaman suara. Tujuan dokumentasi antara lain mendapatkan gambar-gambar untuk melengkapi hasil penelitian, sementara video dan rekaman suara digunakan sebagai sarana untuk melihat secara lebih detail aspek-aspek yang muncul dalam proses mengolah lagu *Quel Augeline Che Canta*.

d. Studi Pustaka

Peneliti mencari sumber data berupa buku-buku, dan data di internet yang berisi teori-teori yang telah berkembang yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.

e. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penggunaan teknik trianggulasi sekaligus juga untuk menguji kredibilitas data[6]. Data-data yang digabungkan adalah data-data video latihan dan hasil wawancara kepada narasumber.

[6] *Ibid. hal 83.*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Bab satu Pendahuluan, berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Bab dua berisi tentang teknik dasar dalam vokal paduan suara, sekilas paduan suara dan sejarah paduan suara, Lagu *Quel Augeline Che Canta*, sejarah komponis Claudio Monteverdi dan sejarah paduan suara *Cantabile Chorale* dan jadwal / tempat latihan. Bab tiga Analisis lagu *Quel Augeline Che Canta* dan penerapan teknik vokal yang digunakan *Cantabile Chorale* pada lagu *Quel Augeline Che Canta*. Bab empat Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta